

## ABSTRAK

Isu hukum yang diangkat dalam Skripsi ini adalah “tindakan pengamanan Ukraina terhadap Jepang pada produk mobil berpenumpang. Penulisan skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan yuridis normatif yakni penelitian hukum yang meletakkan hukum sebagai sebuah bangunan sistem norma. Sistem norma yang dimaksud adalah mengenai asas-asas, norma, kaidah dari peraturan perundangan, putusan pengadilan, perjanjian serta doktrin (ajaran).

Tujuan penulisan skripsi adalah Untuk mengetahui pengertian dan konsep unsur *unforeseen development* dalam sengketa perdagangan internasional yang tercakup dalam *safeguard agreement* dan untuk mengetahui penerapan unsur *unforeseen development* yang sesuai dengan *safeguard agreement*.

Hasil dari penelitian ini adalah Pengertian *Unforeseen Development* Dalam sengketa Perdagangan Internasional yang tercakup dalam *Safeguard Agreement* yaitu perkembangan yang tak terduga dalam pelaksanaan impor barang dalam perdagangan internasional. Dimana dengan terjadinya perkembangan yang tak terduga tersebut tiap negara pengimpor berhak untuk menerapkan tindakan pengamanan. Penerapan tindakan pengamanan (*safeguards measure*) memberikan kesempatan kepada negara Anggota untuk menaikkan tarif di atas tingkat yang telah disepakati. Hal ini memberikan dampak bahwa anggota dimungkinkan untuk melakukan pembatasan pada impor dalam waktu yang terbatas dan memiliki efek yang menyebabkan satu anggota dapat mematahkan keseimbangan dalam perjanjian. Penerapan *Safeguard Agreement* Terhadap *Unforeseen Development* dalam perdagangan internasional apabila mengancam perkembangan industry domestic terutama dengan meningkatnya produk-produk impor dan adanya konsesi tarif yang diberikan oleh negara lain (eksportir) dalam kaitannya dengan produk-produk impor yang menyebabkan terjadinya kerugian serius terhadap negara pengimpor yang ditandai dengan Pangsa pasar menjadi meningkat, terjadinya peningkatan pada jumlah import, perubahan pada level penjualan, produksi, produktivitas, pemanfaatan kapasitas, profit dan kerugian serta tenaga kerja.

**Kata Kunci: Tindakan Pengamanan, Mobil Berpenumpang, Tindakan tak Terduga, Ukraina, dan Jepang.**